

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kuantitatif ialah proses penelitian pengetahuan berdasarkan dengan data yang berbentuk angka yang berguna untuk menganalisis permasalahan yang diteliti sesuai dengan fakta, menggunakan proses analisa, menggunakan hipotesis, serta menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial (Rahmani, 2016)

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menyuguhkan sebuah penjelasan keadaan di waktu sekarang dengan terperinci. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian bertujuan untuk mendeskriptifkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Ayu et al., 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Remunia Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang. Waktu penelitian akan dilakukan di awal Februari 2023 sampai selesai.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian atau data yang langsung dikumpulkan dengan memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari petani di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kabupaten Deli Serdang melalui kuesioner.
2. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh atau dikumpulkan secara langsung pada pihak pengumpul data atau dapat disebut juga sebagai data pendukung guna melengkapi data primer yang didapatkan dari literatur-literatur atau karya ilmiah lainnya.

#### **D. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah wilayah yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai nilai dan ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) Penentuan pupulasi merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelompok Juli Tani yaitu yang berjumlah 102 Petani Desa Sidodadi Remunia Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang. Adapun alasan pemilihan informan karena kelompok Juli Tani merupakan kelompok yang jumlah anggotanya lebih banyak dibandingkan dengan kelompok lainnya dan hanya memproduksi tanaman cabai merah saja.

##### **2. Sample**

Sampel ialah alat dan jumlah yang dimiliki dari populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari populasi yang diambil sesuai dengan ketentuan tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pada peneitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *sampling jenuh*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari *sampling jenuh* adalah sensus,

dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sitoyo, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah semua petani kelompok juli tani sebanyak 102 petani yang masuk kedalam kriteria peneliti sebagai sampel. Beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber pendapatan dari hasil pertanian.
- b. Memiliki luas lahan di atas 2 rante.
- c. Memiliki tanaman cabai merah.
- d. Penduduk asli desa Sidodadi Ramunia.

#### **E. Jenis dan Sumber Penelitian**

##### **1. Jenis Data**

Data ialah kumpulan fakta atau angka yang mengungkapkan kebenarannya kemudian menjadi dasar untuk menarik sebuah kesimpulan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dianalisa sesuai dengan metode tertentu hingga hasilnya dapat diketahui.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek darimana data dapat diambil. Dalam penelitian ini penulis ialah data primer, data primer didapatkan melalui menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian. Data primer bisa berbentuk pendapat seseorang baik secara perorangan maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda ataupun hasil yang akan diuji.

Metode dalam penelitian ini menggunakan Kuisisioner penyebaran kuisisioner pada Petani Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang yang akan diisi oleh responden untuk menjadi sampel penelitian. Kuisisioner adalah alat pengumpul data orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun secara lisan. Kemudian kuisisioner disebarkan pada Petani Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang yang akan diisi oleh responden untuk menjadi sampel penelitian ini.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metodel Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ialah alat bantu untuk memudahkan peneliti memperoleh sebuah data atau mengumpulkan data tentang Pendapatan, Modal, Luas Lahan dan ZIS (Zakat, infak dan sedekah) maka metode yang digunakan melalui :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari responden. Kuesioner ialah alat pengumpul data dalam bentuk pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis, baik berupa pilihan jawaban pernyataan maupun pertanyaan esai dan diberikan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang terkait dengan hal – hal mengenai tanggapan terhadap variabel yang diteliti.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian disebut dengan skala Likert. Metode yang dilakukan dalam penilaian ini ialah metode yang digunakan untuk mengetahui sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu keadaan. Skala likert yang digunakan untuk menjawab bagian pernyataan dalam penelitian ini memiliki lima kategori, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Pertanyaan	Skor
SS = Sangat setuju	5
S = Setuju	4
KS = Kurang setuju	3
TS = Tidak setuju	2
STS = Sangat Tidak setuju	1

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Skor (1) minimal menunjukkan penilaian tanggapan paling negatif yang dipilih oleh responden. Sedangkan

untuk skor (5) maksimal menunjukkan tanggapan paling positif yang dipilih oleh responden.

### G. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sebuah konsep yang di operasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2016)

*Variabel Independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada faktor yang dipilih oleh seorang peneliti untuk mengetahui hubungan dengan fenomena yang sedang diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modal ( $IX_1$ ), Luas Lahan ( $X_2$ ), dan ZIS ( $X_3$ ) *Variabel Dependent* atau variabel terikat adalah faktor utama yang mau diukur atau dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian ini *variabel dependen* adalah Pendapatan (Y) di Desa Sidodadi Ramunia kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Pendapatan (Y). (Sari, 2018) dan (Suryati, 2017)	Pendapatan adalah seluruh hasil penjualan cabai merah yang akan di gunakan untuk biaya pertanian, memenuhi kebutuhan keluarga, dan adakah pendapatan di luar pertanian	1. Pendapatan dari usahatani cabai merah 2. Sumber pendapatan di luar sektor pertanian cabai merah: buruh angkut, guru, pabrik, pns dll 3. Jumlah produksi	<i>Likert</i>

		yang dimiliki petani demi mencukupi kebutuhan ekonomi sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk memenuhi pendapatan keluarga</li> <li>5. Untuk memenuhi biaya produksi</li> </ol>	
2.	Modal (X1). (zahratul dinni, 2019)	Biaya untuk sarana produksi (saprodi) dan biaya tenaga kerja. Modal merupakan kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi atau biaya yang dikeluarkan petani penggarap dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya pembelian pupuk</li> <li>2. Biaya obat hama dan perawatan</li> <li>3. Biaya peralatan produksi</li> <li>4. Biaya penanaman benih</li> <li>5. Biaya tenaga buruh tani</li> </ol>	<i>Likert</i>
3.	Luas Lahan (X2). (Ridho, 2016) dan (Masseng, 2021)	Luas lahan adalah areal atau tempat yang digunakan untuk melakukan usahatani datar sebidang tanah, yang diukur dalam satuan (Ha)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas lahan yang dimiliki</li> <li>2. status kepemilikan lahan</li> <li>3. tempat</li> </ol>	<i>Likert</i>
4	ZIS (X3)	Zakat secara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya</li> </ol>	<i>Likert</i>

(Maulana, 2008)	<p>bahasa berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sedangkan menurut istilah zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak “di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri”. Infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut terminologis, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang dianjurkan oleh</p>	<p>kebutuhan sandang dan pangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak ada ketergantungan lagi terhadap zakat</li> <li>3. Sudah mempunyai pekerjaan tetap</li> <li>4. Sudah mempunyai penghasilan tetap</li> <li>5. Tercapainya ketenangan batin</li> <li>6. Tingkat pendapatan lebih besar dari pengeluaran</li> <li>7. Dapat menafkahi tanggungannya</li> <li>8. Sudah terbebas dari jeratan utang</li> <li>9. Sudah memahami makna zakat</li> <li>10. Telah menjadi seorang muzakki</li> </ol>	
-----------------	---	--	--

		ajaran Islam. Sedangkan sedekah berasal dari Bahasa Arab ash-shadaqah yang berarti benar.		
--	--	--	--	--

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus memiliki skala.

Pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Maka dengan begitu skala pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat. Menggunakan skala likert dengan cara meminta responden untuk menunjukkan tingkatan persetujuan agar melengkapi kuesioner. Adapun pilihan dari angka 1 sampai dengan 5 dengan bobot skor yaitu :

**Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor**

Kode	Pernyataan	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Penelitian ini tujuan menggunakan skala likert adalah untuk mengukur Pengaruh Modal, Luas Lahan dan ZIS Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin Kab. Deli Serdang.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis yang dimaksud adalah untuk mengkaji ulang dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Menurut

Suharsimi Arikunto, metode analisis data ialah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun teknik dalam menganalisis data ialah dengan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda dan juga uji hipotesis penelitian.

### 1. Uji Deskriptif

Melalui metode ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian akan diklasifikasikan, diinterpretasikan, dan dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

### 2. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrume penelitian atau tidak

#### a. Uji Validitas

Uji validalitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Uji Validitas bermaksud untuk mengetahui seberapa tepat suatu test melalui fungsi ukurannya suatu intrumen dikatakan valid apabila instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan dari uji validalitas adalah untuk mengetahui kelayakan suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut (Soecahyadi, 2012). Pengujian validitas dalam SPSS dapat menggunakan tiga metode analisis yaitu bivariate pearson, corrected item total correlation, dan analisis faktor. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan yaitu metode bivariate pearson (produk momen pearson). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom(df) =  $n-2$ . Dalam hal ini ( $n$ ) adalah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan dari uji reliabilitas ini untuk menilai kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner (Kurniawan, 2016). Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin di atas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif (-). Menurut Sugiyono, suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70. Menurut pendapat Guilford dan Spearman Brown, instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $>0,60$ .

**Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s.d 0,40	Agak Relibel
0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliable.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah untuk menguji sejauh mana sebuah regresi disebut model yang baik. Jika model regresi yang baik dapat dilihat dari sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, linieritas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedasitas dengan SPSS dalam regresi dan perhitungan regresi adalah sebagai berikut (Rahmani, 2016):

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji statistik yang berfungsi untuk menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal

atau tidak (Nuryadi, 2017). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S) dengan menggunakan taraf signifikan alpha 0.05. Kriteria pengujian apakah data yang disajikan normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $>0,05$ , maka distribusi data dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $<0,05$  maka data tidak dapat terdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniartias

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Dalam model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian multikolinieritas dengan melihat dari tolerance dan VIF. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai Value Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas. Dan apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Isnaini harahap, et.al., 2003).

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residua satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah ada atau tidak ada heteroskedastisitas yaitu salah satunya dengan menggunakan uji gletsjer, yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residua sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksinya adalah bila hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level  $\text{sig} > \alpha > 0,05$  maka penelitian tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Dan sebaliknya bila level  $\text{sig} < \alpha < 0,05$  maka penelitian tersebut tidak bebas heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Statistik

##### a. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Linier ganda analisis yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) (Gusdini et al., 2023). Analisis ini disebut berganda karena banyaknya faktor variabel yang akan mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Maka untuk mengetahui pengaruh antara Modal (X1), Luas Lahan (X2) dan ZIS (X3) Terhadap Pendapatan petani Cabai Merah di desa Sidodadi Ramunia kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang maka dilakukan analisis statistik regresi linear berganda. Adapun rumusan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan : a	= Pendapatan
X1	= Modal
X2	= luas lahan
X3	= ZIS (zakat, infak dan sedekah)
Y	= Pendapatan Petani
b1,b2,b3	= Koefisien regresi untuk X1,X2,X3
$\varepsilon$	= Standard eror

##### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel tak bebas (Y). Metode pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

##### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinan dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel

terikat dengan adanya regresi liner berganda. Nilai koefisien determinan majmuk berkisar antara 0l hingga 1l. Jikal  $R_2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika  $R_2^1$  yang diperoleh mendekati 0l maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

#### b. Uji T (Uji T)

Uji t pada dasarnya melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam memaknai variasi variabel dependen. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat pada nilai Sig (value) atau membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai Sig.  $t < \alpha = 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Simultan (F)

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysis of Variance. Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Syafina, 2018). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel adalah:

- 1) Jika nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji  $F$  berdasarkan nilai signifikansi, adalah:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN